

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Peranan teknologi informasi pada saat ini sangatlah penting dan berdampak pada seluruh aspek, khususnya pada PT. Bank XYZ.

Dengan adanya teknologi informasi maka dalam proses pengolahan data pada PT. Bank XYZ akan menghasilkan suatu informasi yang cepat, tepat dan akurat.

Dengan adanya perkembangan teknologi informasi pada saat ini khususnya pada PT. Bank XYZ yang bergerak di bidang jasa perbankan, dapat melakukan pengolahan data dengan cepat dan mudah dalam menghasilkan informasi yang akurat dan mengefektifkan waktu, serta biaya, dengan demikian dalam meningkatkan efisiensi kegiatan operasional dan mutu pelayanan pada PT. Bank XYZ, PT. Bank XYZ dituntut untuk mengembangkan strategi bisnis, antara lain dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi.

PT. Bank XYZ adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang jasa perbankan dan memiliki tata kelola TI yang cukup berkualitas, karena itu pengelolaan keamanan terhadap *core banking system* sangatlah diperlukan dalam menjamin keamanan sistem informasi. Dalam mengelola keamanan *core banking system* yang dimiliki oleh PT. Bank XYZ, dinilai masih belum memiliki kemampuan tata kelola TI yang baik yang sesuai dengan kompetensi yang diharapkan serta masih kurangnya pengawasan dan penilaian terhadap keamanan sistem, sehingga perlu adanya suatu tata kelola TI untuk memastikan keamanan informasi *core banking system*. Oleh karena itu dalam menjaga keamanan data dan informasi perlu dilaksanakan Audit Tata Kelola TI untuk memastikan kecukupan keamanan informasi *core banking system* agar dapat merencanakan dan

merekomendasikan perbaikan atas kelemahan-kelemahan yang ditemui, terkait keamanan sistem informasi dengan menggunakan standar pemeriksaan TI berbasis COBIT (*Control Objectives for Information and Related Technology*). Pemeriksaan berbasis COBIT diperlukan karena mempunyai kerangka kerja pemeriksaan yang cukup baik dan merupakan panduan yang paling lengkap dari praktik-praktik terbaik untuk manajemen teknologi informasi.

Oleh karena itu perlu adanya suatu perancangan model teknologi informasi dalam mengelola keamanan informasi terhadap *core banking system*, yang dapat memberikan panduan baik berupa strategi perbaikan dan mengurangi kelemahan sistem keamanan yang harus di tindak lanjuti dalam meningkatkan kualitas keamanan *core banking system*, serta rekomendasi kebijakan. Rekomendasi yang diberikan diharapkan dapat menjadi suatu dasar dalam pengarahannya perbaikan teknologi informasi dalam pengamanan informasi. Untuk itu penulis telah melaksanakan penelitian pada PT. Bank XYZ terhadap pelaksanaan Audit TI dengan standar COBIT 5.

COBIT 5 merupakan standar untuk mengaudit penggunaan sebuah teknologi informasi dan digunakan sebagai acuan untuk menghasilkan dokumen (temuan dan rekomendasi) yang merupakan hasil audit PT. Bank XYZ. Dengan adanya penelitian tentang audit ini yang dilakukan oleh penulis diharapkan *referensi* tentang tata kelola TI dalam mengelola keamanan informasi *core banking system* bisa bertambah. Dengan ini berjudul **“TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI UNTUK MEMASTIKAN KETERCUKUPAN KEAMANAN INFORMASI CORE BANKING SYSTEM DI PT. BANK XYZ”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka identifikasi masalah permasalahan diatas sebagai berikut :

1. Bagaimanakah tata kelola TI dalam mengelola sistem untuk memastikan kecukupan keamanan informasi *core banking system* pada PT. Bank XYZ jika dilihat dari kerangka kerja COBIT 5?
2. Bagaimanakah meningkatkan *level* tata kelola TI dalam mengelola sistem untuk memastikan kecukupan keamanan informasi *core banking system* pada PT. Bank XYZ dengan menggunakan COBIT 5?

1.3. Ruang Lingkup

Dalam Laporan ini, Ruang lingkup masalah di batasi pada :

1. Audit teknologi informasi ini dilaksanakan dengan mempedomani Peraturan Bank Indonesia No. 9/15/PBI/2007 tentang penerapan manajemen risiko dalam penggunaan teknologi informasi oleh bank umum, berdasarkan PBI pelaksanaan audit ini hanya pada *area* pengamanan informasi.
2. Proses audit hanya di fokuskan pada COBIT 5 *for Information Security* yang menyangkut pada domain, APO13 (*Manage Security*), DSS05 (*Manage Security Services*), dan MEA01 (*Monitor, Evaluate and Assess Performance and Conformance*) dilihat dari kerangka kerja Cobit 5, sesuai yang dibutuhkan.

1.4. Tujuan dan Manfaat

Tujuan pembuatan laporan ini adalah :

1. Untuk mengetahui perkembangan tata kelola TI dalam mengelola dan memastikan kecukupan keamanan informasi *core banking system* pada PT. Bank XYZ.
2. Merekomendasi dengan menggunakan alat bantu Cobit. Dengan pengukuran skala likert dan tingkat kematangan *capability models* dengan *risk level*.
3. Melakukan analisis deskriptif *statistics frequency* untuk melakukan penilaian dan mengukur tingkat skala penilaian terhadap keamanan informasi *core banking system* pada PT. Bank XYZ.
4. Sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana komputer, jenjang Pendidikan Strata-1 Program Studi Sistem Informasi.

Manfaat dari pembuatan laporan ini adalah :

1. Mengetahui dan mengamati kebutuhan tata kelola TI dalam mengelola sistem untuk memastikan kecukupan keamanan informasi *core banking system* pada PT. Bank XYZ dengan memberikan dukungan secara optimal.
2. Merencanakan dan menerapkan kebutuhan tata kelola TI dalam mengelola sistem untuk memastikan kecukupan keamanan informasi *core banking system* agar memastikan tujuan keamanan data dan informasi pada PT. Bank XYZ dapat berjalan dengan baik.
3. Meningkatkan dan memperluas keterampilan mahasiswa sebagai bekal untuk memasuki dunia kerja.

1.5. Metode Penulisan

Metode penulisan yang digunakan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam laporan ini adalah sebagai berikut :

1. Metode Studi kepustakaan.

Studi kepustakaan dilakukan untuk memperoleh bahan-bahan teoritis yang melandasi penyusunan skripsi ini. Hal ini dilakukan dengan membaca buku-buku yang terkait dengan topik audit tata kelola TI dalam mengelola keamanan sistem seperti melindungi keamanan data dan informasi.

2. Metode Dokumentasi.

Metode ini merupakan metode yang dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen dari tempat yang kita teliti.

3. Metode audit tata kelola TI untuk memastikan kecukupan keamanan informasi.

Dalam pengauditan dengan menggunakan kerangka kerja cobit merupakan sebuah kerangka menyeluruh yang dapat membantu perusahaan dalam mencapai tujuannya untuk tata kelola TI dalam melakukan pengelolaan keamanan informasi *core banking system* yang bersifat kerahasiaan pada perusahaan.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan pada Tugas Akhir ini dibuat berdasarkan urutan dibawah ini :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menguraikan tentang latar belakang, identifikasi masalah, tujuan dan manfaat, batasan masalah, metode penulisan, sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi mengenai bahasan tentang teori-teori dari *literature* yang digunakan, baik itu teori umum dan teori khusus sesuai dengan topik yang akan di bahas guna untuk menyelesaikan Tugas Akhir.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas mengenai desain penelitian, jenis dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, metode analisis.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas mengenai gambaran umum perusahaan, mengenai sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi, tugas dan fungsi, bisnis utama perusahaan. Serta mengevaluasi bukti yang akan menghasilkan laporan audit untuk di jadikan rekomendasi.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini mengemukakan beberapa kesimpulan dan saran dari penulis yang diharapkan dapat berguna pada PT. Bank XYZ di dalam mengelola keamanan *core banking system*.